BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa faktor-faktor produksi adalah tanah (*land*), tenaga kerja (*labour*), modal (*capital*), dan manajemen. Di antara faktor-faktor produksi tersebut, tenaga kerja atau karyawan merupakan faktor produksi yang paling penting. Faktor tenaga kerja merupakan sesuatu yang sentral dalam pencapaian tujuan perusahaan, karena faktor tenaga kerja inilah yang mengendalikan faktor-faktor produksi lainnya. Atas dasar hal tersebut maka setiap perusahaan perlu memperhatikan karyawannya, agar karyawannya selalu berusaha meningkatkan produktivitas kerjanya.

Produktivitas kerja yang baik sangat penting artinya tidak hanya bagi perusahaan tempat seseorang bekerja, tetapi juga bagi karyawan itu sendiri akan memberikan efek positif yaitu dapat meningkatkan pendapatan karyawan itu sendiri dan bahkan suatu saat, mungkin akan semakin terbuka kesempatan promosi ke jenjang jabatan yang lebih tinggi bagi para karyawan yang berprestasi.

Pada PT Interbis Sejahtera Palembang terjadi penurunan produksi yang disebabkan adanya penurunan produktivitas tenaga kerja. Penurunan produktivitas ini disebabkan oleh banyak faktor. Dari hasil pengamatan, faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penurunan produksi tersebut antara lain adalah pendidikan dan

pelatihan, disiplin dan absensi kerja, kompensasi dan lingkungan internal yang belum menunjang. Penurunan realisasi produksi tersebut menyebabkan permintaan pasar yang ada tidak terpenuhi. Data mengenai realisasi produksi dan permintaan pasar dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1.1.

Realisasi Produksi Biskuit
PT Interbis Sejahtera Palembang
Tahun 1994 - 1998

No.	Jenis biskuit	Isi per dus	@ netto (gram)	Realisasi Produksi (ribuan dus)				
				1994	1995	1996	1997	1998
1	Assorted segi	6 kaleng	1.500	29	37	26	22	17
2	Assorted bulat	6 kaleng	750	74	71	61	58	49
3	Peanut Crackers	12 bungkus	330	974	978	1.074	798	563
4	Pineapple Puff	12 bungkus	330	318	367	255	311	204
5	Marie Roll	30 bungkus	150	32	30	25	36	29
6	Cream Crackers	36 bungkus	280	97	152	98	77	88
7	See Hong Puff	36 bungkus	280	251	298	384	297	256
8	Coco Puff	36 bungkus	280	396	414	345	298	228
9	Rose Cream	42 bungkus	280	232	221	214	196	186
10	Rose Chocolate	42 bungkus	280	176	199	197	203	164
11	Bon Bon Chocolate	42 bungkus	280	274	263	267	228	206
12	Wafer Cream	60 bungkus	120	325	413	254	413	474
13	Queen Sandwich	240 bungkus	20	351	411	414	276	319
14	Queen Peanut	240 bungkus	20	167	269	367	219	204
15	Gem bunga	240 bungkus	16	15	17	11	19	10
Total				3.711	4.140	3.992	3.451	2.997
Kenaikan/penurunan produksi				-	+419	-148	-541	-454
Persentase perubahan produksi				-	+11,25%	-3,5%	13,5%	-13,15%

TABEL 1.2.a.

Data Permintaan Pasar
PT Interbis Sejahtera Palembang
Tahun 1994 - 1998

No.	Jenis biskuit	Isi/dus	@netto (gram)	1994							1995						
				Sumatera	Jawa	Bali	Tim-Tim	Kalimantan	Sulawesi	Irian Jaya	Sumatera	Jawa	Bali	Tim-Tim	Kalimantan	Sulawesi	Irian Jaya
1	Assorted segi	6 kaleng	1.500	14	9	3	-	3	5	1	17	9	4	-	2	3	1
2	Assorted bulat	6 kaleng	750	34	21	9	1	3	7	3	31	24	8	3	4	9	2
3	Peanut Crackers	12 bungkus	330	369	402	41	17	54	160	19	321	419	69	15	68	182	28
4	Pineapple Puff	12 bungkus	330	117	98	17	9	21	47	17	97	112	23	7	23	36	18
5	Marie Roll	30 bungkus	150	12	14	4	1	2	4	1	9	15	3	2	4	2	1
6	Cream Crackers	36 bungkus	280	41	29	19	11	8	27	6	48	41	21	13	11	23	7
7	See Hong Puff	36 bungkus	280	59	91	21	9	39	53	16	67	85	21	7	27	43	16
8	Coco Puff	36 bungkus	280	91	87	13	12	84	79	21	61	85	12	9	55	83	27
9	Rose Cream	42 bungkus	280	84	92	21	7	59	62	17	91	89	14	6	51	69	13
10	Rose Chocolate	42 bungkus	280	62	76	6	-	40	21	8	57	69	8	-	40	19	14
11	Bon Bon Chocolate	42 bungkus	280	96	83	12	4	40	31	14	82	97	10	4	36	30	19
12	Wafer Cream	60 bungkus	120	113	111	12	17	37	41	11	107	114	6	21	33	80	20
13	Queen Sandwich	240 bungkus	20	71	96	9	16	51	184	17	84	84	6	23	46	250	23
14	Queen Peanut	240 bungkus	20	36	43	19	18	12	87	14	43	39	5	15	19	92	17
15	Gem bunga	240 bungkus	16	3	5	2	2	-	13	2	4	5	1	1	-	7	1
Sub-total				1.202	1.257	198	124	453	821	224	1.119	1.287	211	128	419	928	207
Total permintaan Terpenuhi atau tidak				4.279 (TIDAK TERPENUHI)							4.299 (TIDAK TERPENUHI)						

TABEL 1.2.b.

Data Permintaan Pasar
PT Interbis Sejahtera Palembang
Tahun 1994 - 1998

No.	Jenis biskuit	Isi/dus	@netto (gram)	1996							1997						
				Sumatera	Jawa	Bali	Tim-Tim	Kalimantan	Sulawesi	Irian Jaya	Sumatera	Jawa	Bali	Tim-Tim	Kalimantan	Sulawesi	Irian Jaya
1	Assorted segi	6 kaleng	1 500	19	12	2	-	2	4	1	12	6	2	-	2	6	-
2	Assorted bulat	6 kaleng	750	33	18	6	2	7	11	1	27	19	1	1	3	4	1
3	Peanut Crackers	12 bungkus	330	486	322	151	13	74	123	37	422	286	87	14	60	156	16
4	Pineapple Puff	12 bungkus	330	63	73	20	6	19	24	11	44	9	22	5	11	34	12
5	Marie Roll	30 bungkus	150	16	10	2	4	3	1	1	12	11	2	9	1	5	2
6	Cream Crackers	36 bungkus	280	70	37	21	9	14	25	5	39	24	16	9	6	31	4
7	See Hong Puff	36 bungkus	280	43	96	39	4	38	31	8	43	83	25	10	20	64	10
8	Coco Puff	36 bungkus	280	47	78	15	10	56	71	25	77	91	12	4	44	82	20
9	Rose Cream	42 bungkus	280	72	81	21	4	51	64	12	53	79	20	-	51	61	17
10	Rose Chocolate	42 bungkus	280	55	71	10	-	27	21	16	63	74	5	7	42	20	10
11	Bon Bon Chocolate	42 bungkus	280	66	86	14	6	38	32	15	143	77	15	11	34	41	13
12	Wafer Cream	60 bungkus	120	96	53	12	19	37	90	21	124	98	21	15	37	64	9
13	Queen Sandwich	240 bungkus	20	64	54	10	28	41	321	39	89	96	12	12	35	161	28
14	Queen Peanut	240 bungkus	20	46	43	17	11	15	71	19	43	42	14	11	11	49	11
15	Gem bunga	240 bungkus	16	5	2	2	4	-	8	2	1	3	1	1	-	11	1
Sub-total				1 181	1 036	342	120	432	897	213	1 192	997	258	109	357	809	154
Total permintaan Terpenuhi atau tidak				4.211 (TIDAK TERPENUHI)							3.876 (TIDAK TERPENUHI)						

TABEL 1.2.c.

Data Permintaan Pasar
PT Interbis Sejahtera Palembang
Tahun 1994 - 1998

No.	Jenis biskuit	Isi/dus	@netto (gram)	1998						
				Sumatera	Jawa	Bali	Tim-Tim	Kalimantan	Sulawesi	Irian Jaya
1	Assorted segi	6 kaleng	1.500	8	5	1	-	1	4	-
2	Assorted bulat	6 kaleng	750	24	14	3	-	2	2	-
3	Peanut Crackers	12 bungkus	330	321	245	67	8	69	146	17
4	Pineapple Puff	12 bungkus	330	79	98	19	17	19	43	12
5	Marie Roll	30 bungkus	150	12	23	4	8	5	1	1
6	Cream Crackers	36 bungkus	280	41	23	17	11	12	25	8
7	See Hong Puff	36 bungkus	280	52	61	19	9	19	36	12
8	Coco Puff	36 bungkus	280	55	52	11	7	38	77	21
9	Rose Cream	42 bungkus	280	66	62	9	6	41	71	13
10	Rose Chocolate	42 bungkus	280	53	39	11	6	45	20	15
11	Bon Bon Chocolate	42 bungkus	280	74	64	12	3	32	25	12
12	Wafer Cream	60 bungkus	120	102	98	16	2	33	61	28
13	Queen Sandwich	240 bungkus	20	61	71	17	21	39	211	24
14	Queen Peanut	240 bungkus	20	24	41	17	16	12	72	12
15	Gem bunga	240 bungkus	16	2	1	1	2	2	4	1
Sub-total				974	897	224	116	369	798	176
Total permintaan Terpenuhi atau tidak				3.554 (TIDAK TERPENUHI)						

Berdasarkan tabel realisasi produksi, terlihat mulai tahun 1996 terjadi penurunan produksi sebesar 3,5% yang diikuti penurunan lebih besar lagi pada tahun 1997 sebesar 13,5%. Penurunan produksi pada tahun 1997 ini disebabkan adanya aksi mogok kerja oleh karyawan pabrik yang menuntut kenaikan insentif dan tunjangan-tunjangan. Aksi mogok kerja tersebut menyebabkan perusahaan tidak produksi selama dua minggu. Setelah penurunan pada tahun 1997 diikuti juga penurunan produksi pada tahun 1998 sebanyak 13,15%. Penurunan produksi pada tahun 1998 disebabkan banyaknya karyawan pabrik yang berhenti akibat tidak puas dengan upah yang diberikan, sehingga karyawan baru yang menggantikan belum terampil dan terlatih. Selain kondisi di atas, ditambah masalah lainnya yaitu krisis moneter yang terus berlanjut. Selain dari data realisasi produksi, melalui data permintaan pasar juga dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas tenaga kerja di perusahaan belum optimal, dimana perusahaan belum mencapai target dalam hal realisasi produksi, padahal kapasitas produksi masih tersedia.

Bagi perusahaan, untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja, pimpinan perlu memberikan perhatian pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya, misalnya dengan menciptakan lingkungan kerja internal yang menyenangkan, memperhatikan sistem kompensasi yang diberikan, pendidikan dan pelatihan yang memadai, disiplin kerja karyawan serta melakukan program promosi jabatan bagi karyawan yang berprestasi.

Faktor lingkungan kerja, terutama lingkungan kerja internal yang ada di sekitar karyawan itu sendiri sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya produktivitas. Lingkungan kerja karyawan kantor tentu berbeda dengan lingkungan kerja karyawan di pabrik, dimana lingkungan kerja karyawan di pabrik umumnya gaduh, cenderung tampak kurang bersih, dan bahkan kadang-kadang terkesan kurang diperhatikan. Keadaan demikian masih dapat diperbaiki, apabila pihak perusahaan benar-benar ingin menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, misalnya dengan memakai alat peredam suara, memasang ventilator yang memenuhi standar kesehatan, dan lain-lain.

Hal-hal demikian terjadi juga pada PT Interbis Sejahtera Palembang yang antara lain ditandai dengan kurang berfungsinya alat peredam suara, jumlah ventilator yang masih terbatas, cerobong asap pabrik yang tampak hitam tanpa penyaring sehingga terjadi pengotoran udara, suasana pabrik yang panas, dan lain-lainnya. Keadaan ini dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang tidak menentu.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam memberikan motivasi kepada karyawannya, selain memperhatikan lingkungan kerja, pemberian kompensasi yang sesuai mempunyai arti yang amat penting dalam memotivasi karyawan guna meningkatkan poduktivitas kerja. Selain faktor-faktor yang telah disebut di atas, sistem upah yang baik akan sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan produktivitas kerja. PT Interbis Sejahtera menerapkan sistem upah menurut waktu, yang dalam hal ini adalah upah harian dan bulanan.

Pembayaran upah harian dilaksanakan setiap hari Sabtu sebesar Rp 6.127,00 per hari, sedangkan upah bulanan dilaksanakan setiap tanggal 25 sebesar 183.000,00 per bulan. Kompensasi yang diberikan untuk setiap tenaga kerja tersebut, diberlakukan sebagai standar tanpa memperhitungkan hasil atau prestasi kerja karyawan.

Penghasilan karyawan pada PT Interbis Sejahtera Palembang dapat dikatakan rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain, misalnya PT Jarum Emas Unggul dan PT Indofood Sukses Makmur. Pada PT Interbis Sejahtera Palembang, upah yang diberikan dipandang sangat minimum, berbeda sekali dengan perusahaan lain. Perbedaan tersebut dengan jelas terlihat pada tabel berikut ini yang menyangkut komposisi penghasilan karyawan setiap bulannya.

TABEL 1.3.

Perbandingan Penghasilan Karyawan
Tahun 1999

Komposisi Penghasilan	PT Interbis Sejahtera	PT Jarum Emas Unggul	PT Indofood Sukses Makmur
Gaji Bulanan	Rp 183.000,00	Rp 207.000,00	Rp 225.000,00
Gaji Harian	Rp 6.127,00	Rp 6.900,00	–
Tunjangan Transport	Antar-Jemput	Antar-Jemput	Rp 45.000,00
Tunjangan Obat	–	–	Rp 50.000,00
Tunjangan Makan	–	–	Rp 75.000,00
Tunjangan Insentif	Rp 20.000,00 (bulanan)	Rp 25.000,00	Tergantung hasil kerja karyawan
Tunjangan *Extra Fooding**	Rp 700,00 per hari	–	–

Catatan:
* *Extra Fooding* khusus untuk *shift* malam hari.

Selain komposisi penghasilan karyawan dari tabel sebelumnya, perusahaan juga memberikan Tunjangan Masa Kerja (TMK) dengan ketentuan masa kerja sebagai berikut:

- 1,1 s/d 2 tahun : Rp 40,00 per hari
- 2,1 s/d 4 tahun : Rp 80,00 per hari
- 4,1 s/d 6 tahun : Rp 160,00 per hari
- 6,1 s/d 8 tahun : Rp 240,00 per hari
- 8,1 s/d 10 tahun : Rp 320,00 per hari
- dan seterusnya, setiap bertambah 2 (dua) tahun maka TMK bertambah Rp 80,00.

Upah yang diberikan PT Interbis Sejahtera berdasarkan standar Upah Mimimum Regional (UMR) yaitu sebesar Rp 183.800,00. Penghasilan karyawan tersebut masih belum memenuhi Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) dari Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Palembang, KHM karyawan per bulan sebagai berikut:

1. Makanan dan minuman	:	Rp 127.626,00
2. Perumahan dan fasilitas	:	Rp 105.654,00
3. Sandang	:	Rp 18.250,00
4. Aneka kebutuhan	:	Rp 40.866,00
		+
Jumlah	:	Rp 292.396,00

Dari data di atas terlihat bahwa pemberian gaji dan tunjangan pada PT Interbis Sejahtera Palembang masih tergolong rendah, dibandingkan dengan perusahaan pabrik lainnya. Hal ini tentu saja dapat menurunkan motivasi para karyawan untuk bekerja lebih giat karena upah yang didapat masih minimum.

Demikian juga sistem pendidikan dan pelatihan pada perusahaan ini, masih kurang diperhatikan, sehingga mengakibatkan ada sebagian dari karyawannya kurang dapat melaksanakan pekerjaan dengan lancar dan tepat waktu. Sedangkan dalam hal disiplin kerja juga belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, dimana hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang menitipkan kartu absen pada karyawan lainnya, yang mana hal ini juga dapat mengganggu terciptanya produktivitas kerja yang optimal.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas dikatakan sebagai aspek-aspek penting yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam hubungannya dengan peningkatan produktivitas kerja yang optimal. Dalam hal ini perlu dilakukan peninjauan dan analisis untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap peningkatan motivasi dan produktivitas karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka skripsi ini diberi judul "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Interbis Sejahtera Palembang*".

1.2. Perumusan Masalah

Dari indikasi-indikasi di atas, permasalahannya dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Lingkungan internal kerja yang belum menunjang.
2. Kompensasi yang diterima oleh karyawan hanya berdasarkan pada standar yang ditetapkan, tanpa melihat nilai atau prestasi kerja karyawannya.
3. Sistem pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang kurang mendapat perhatian dari perusahaan.
4. Disiplin dan absensi kerja yang belum menunjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi masalah pokok yang akan dikaji dan dianalisis dalam skripsi ini adalah "Bagaimana meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT Interbis Sejahtera Palembang".

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data yang akurat sebagai bahan yang diperlukan dalam rangka penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi penulis kegunaan dari penelitian ini adalah untuk melatih diri dalam bidang penelitian, pengamatan, menganalisis, merumuskan masalah, dan mencari solusi atau jalan keluar yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi ini.
2. Dapat memberikan masukan kepada pimpinan PT Interbis Sejahtera Palembang dalam merumuskan kebijaksanaan terutama dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.
3. Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan di Palembang yaitu PT Interbis Sejahtera Palembang yang memproduksi biskuit, yang berlokasi di Jalan Talang Kelapa KM 8 Palembang.

1.4.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah "studi kasus", yaitu berusaha memusatkan perhatian secara intensif dan mendalam terhadap obyek yang diteliti dalam hal ini adalah PT Interbis Sejahtera Palembang.

1.4.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka dilakukan penelitian:

1.4.3.1 Penelitian lapangan (*field research*)

Dalam penelitian lapangan ini, data langsung diperoleh dari sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara (*interview*).

Di sini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dan sistematis kepada pimpinan dan beberapa karyawan pada bagian-bagian tertentu dengan disertai daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

1.4.3.2. Penelitian kepustakaan

Data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan adalah membaca buku-buku literatur, majalah, surat kabar, serta karangan ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan obyek dan judul skripsi ini.

1.4.4. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan produktivitas kerja yang dibandingkan dengan kenyataan yang ada pada perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan antara lain;. latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yaitu pengertian manajemen personalia, tujuan manajemen personalia, pengertian produktivitas kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, dan usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PT INTERBIS SEJAHTERA PALEMBANG

Bab ini berisi tentang sejarah singkat PT Interbis Sejahtera Palembang, struktur organisasi, pembagian tugas, bidang usaha, dan produksi.

BAB IV ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Bab ini merupakan inti skripsi yang berisi mengenai analisis sistem pendidikan dan pelatihan, disiplin dan absensi kerja karyawan, sistem kompensasi, dan lingkungan kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dlm penulisan skripsi. Berdasarkan hasil pembahasan akan ditarik kesimpulan serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.